

ABSTRAK

Nuryanti NIM. 1720610024 “**Study Fenomenologi Transendental Dalam Mengungkap Informasi Akuntansi Untuk Menciptakan *Going Concern* Usaha Kecil Pada Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati**

Salah satu penentu utama kinerja bisnis adalah akuntansi. Jika data manajemen keuangan dipahami dengan tepat, maka data tersebut dapat berfungsi sebagai tolok ukur utama untuk kinerja bisnis. Namun, sejauh ini hanya perusahaan besar yang mampu memahaminya. Dengan memahami informasi akuntansi, akan sangat membantu pelaku bisnis untuk tetap *going concern*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna informasi akuntansi bagi pedagang kaki lima.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan fenomenologi transendental sebagai metode penelitian. Dalam penelitian ini objek yang peneliti ambil adalah usaha kecil informal yaitu pedagang kaki lima. Metode observasi dan wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data penelitian untuk kemudian dilakukan triangulasi data. Tahap reduksi data terdiri dari *noema*, *noesis*, *bracketing (epoche)* dan *eidetic reduction*.

Hasil penelitian menunjukkan masing-masing narasumber mempunyai pemaknaan yang berbeda antara satu dengan lainnya mengenai akuntansi. Narasumber pertama memaknai akuntansi sebagai hal yang rumit. Narasumber kedua mengatakan akuntansi seperti seseorang yang menabung. Narasumber ketiga akuntansi dimaknai sebagai matematika. Narasumber keempat memaknai akuntansi adalah sebuah perhitungan. Dan narasumber kelima memaknai akuntansi adalah pemasukan, pengeluaran, dan laba rugi. Bentuk pencatatan yang dilakukan juga masih sangat sederhana hanya dengan nota belanja yang nanti akan dikurangkan dengan pendapatan untuk mengetahui laba. Di sini akan menentukan bagaimana sebuah usaha dapat *going concern*.

Kata Kunci: Makna Akuntansi, Usaha Informal, Pedagang Kaki Lima, Fenomenologi Transendental, *Going Concern*